

**PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DALAM PEMBINAAN AKHLAK  
PADA SISWA KELAS V SD IT INSAN UTAMA KASIHAN BANTUL**



**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh:

**Melita Tristantia**

NPM 20140720042, Email: [melitatris46@gmail.com](mailto:melitatris46@gmail.com)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2018

## **PENGESAHAN**

Naskah publikasi berjudul:

**PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DALAM PEMBINAAN AKHLAK  
PADA SISWA KELAS V SD IT INSAN UTAMA KASIHAN BANTUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Melita Tristantia**

NPM : 20140720042

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 4 Juni 2018

Dosen Pembimbing,

Drs. Marsudi Iman, M.Ag.  
NIK. 19670107199303113019

**PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DALAM PEMBINAAN AKHLAK  
PADA SISWA KELAS V SD IT INSAN UTAMA KASIHAN BANTUL**

Oleh:

Melita Tristantia

NPM 20140720042, Email: [melitatri46@gmail.com](mailto:melitatri46@gmail.com)

Dosen Pembimbing:

Drs. Marsudi Iman, M.Ag.

Alamat: Program Studi Pendidika Agama Islam, Fakultas Agama Islam,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan),  
Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274)  
387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:1) Proses pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa kelas V di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul, 2) Dampak dari pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa kelas V di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul, 3) Faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa kelas V di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul.

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yang lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan induktif. Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan deskriptif, keadaan yang diuraikan dalam penelitian ini adalah pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa kelas V di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan Observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: (1) Pembiasaan shalat dhuha di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul berjalan dengan lancar pelaksanaan shalat dhuha dilakukan dimulai dari hari senin sampai hari jum'at pada jam pertama pukul 07.15 Wib yang dilaksanakan secara berjama'ah dan mandiri. Meskipun masih ada sebagian siswa yang ramai dalam pelaksanaannya. (2) Dampak pembinaan akhlak siswa kelas V terhadap pembiasaan shalat dhuha dapat dikatakan cukup baik. Hal ini ditandai dengan perubahan perilaku positif. Perubahan itu terlihat:

pertama, siswa memiliki akhlak yang baik terhadap Allah SWT, terhadap Al-Qur'an dan terhadap teman. Kedua, sifat agamisnya meningkat. Ketiga, kepribadiannya kearah yang lebih positif. (3) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak. (1) faktor pendukung. Adapun faktor pendukungnya adalah motivasi dari guru dan orang tua, kesadaran dan antusiasme siswa iru sendiri dan adanya sarana dan prasarana yang cukup. (2) faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat dhuha terhadap pembinaan akhlak siswa Kelas V di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul diantaranya kendala dari guru, dan kendala dari siswa.

**Kata-Kata Kunci:** Pembiasaan, Shalat dhuha, Pembinaan akhlak

### ***Abstract***

*The aims of this study are; 1) to investigate the process of character building by habituating the fifth-grade students of SD IT Insan Utama Kasihan Bantul to do dhuha prayer; 2 to investigate the impact of the habituation in term of character building; 3) to investigate the determinant factors that support or hinder the process of habituation.*

*This study is qualitative research where the process is analysed using inductive reasoning method. The approach of this study is descriptive which means it seeks to describe the process of habituation to do dhuha prayer among the fifth-grade students of SD IT Insan Utama Kasihan Bantul as a from of character building. Data are collected through observation, interview, and documentation. The steps of data analysis are; data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusion, and verification.*

*Results of this study indicate that; (1) the process of habituating dhuha prayer in SD IT Insan Utama Kasihan Bantul is carried out without any major hindrance. The dhuha prayer is held collectively (jamaah) or individually every day from Monday to Friday on 07.15 WIB. However, some students do not participate seriously; (2) there impact of the habituation on the character building of the students is positive, for they are accustomed to have good attitude toward Allah, the Qur'an and their peers. Furthermore, the process increases their religiosity and develop good personality; (3) factors that support the process of habituation are the motivation of the teachers, parents, the students and the availability of infrastructure. Whereas the hindrance also come from the teacher as well as the students.*

**Keywords:** habituation, dhuha prayer, character building

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara sengaja untuk mempersiapkan para generasi muda sebagai penerus kebudayaan Indonesia yang berjiwa sosial tinggi serta bertanggung jawab. Dengan demikian pendidikan memegang peran penting dalam menentukan hitam putihnya manusia, dan akhlak menjadi standar utama kualitas manusia. Artinya, baik buruknya akhlak merupakan salah satu indikator berhasil atau tidaknya pendidikan. Akhlak adalah salah satu faktor yang akan menentukan derajat keislaman dan keimanan seseorang karena manusia memiliki akhlak yang berbeda-beda dengan ini kita mengerti bahwa budi pekerti itu sifat yang tidak kelihatan. Aristoteles menguatkan bentuk adat kebiasaan yang baik, itu merupakan dalam bentuk akhlak yang tetap yang timbul dari padanya perbuatan-perbuatan yang baik dengan terus-menerus, sepanjang perjalanan hidup akhlak manusia akan terus menjadi pengawal dan pemandu agar selamat dunia akhirat, sebagaimana pohon dikenal dengan perbuatan yang baik yang timbul dengan teratur (Ahmad,1993:63).

Pendidikan agama sebagai sistem pendidikan khususnya yang bersumber nilai-nilai Islam di samping menanamkan atau membentuk sikap hidup yang dijiwai, pendidikan sebagai usaha membentuk pribadi manusia atau sering disebut dengan akhlak mulia bukanlah sesuatu yang mudah melainkan harus melalui proses yang panjang. Tak lain terutama menyangkut pendidikan agama Islam di sekolah, masih banyak hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya masih ada saja timbulnya berbagai permasalahan yang kurang menyenangkan. Oleh karena itu, peran guru agama Islam di sini sangatlah dibutuhkan. Dimana mereka merupakan faktor utama untuk menanamkan kepribadian yang baik kepada anak-anak dan menjadikan manusia yang harapannya dapat membawa bangsa dan negara ini menjadi bangsa yang madani dan masyarakat yang beradap serta mencapai keseimbangan pribadi secara menyeluruh (Yunus, 2004:01).

Shalat dhuha adalah shalat sunah yang sangat disarankan oleh Rasulullah SAW. Banyak sekali manfaat dan keistimewaan dari shalat dhuha salah satunya akan membawa berkah bagi mereka yang mengerjakannya dengan shalat kita juga akan dihindarkan diri dari pikiran ataupun perbuatan yang tidak baik,

dapat menghindari kita dari perbuatan tercela, membangun akhlaqul karimah, juga akan membuat pikiran kita menjadi lebih cerdas atau tertolong bukan orang yang pelupa. Untuk membentuk akhlak yang mulia pada anak didik kita harus membimbing mereka melakukan suatu perbuatan yang telah kita praktekkan sebelumnya, secara terus-menerus dibiasakan akan mendapatkan akhlak mulia.

SD IT Insan Utama Kasihan Bantul didirikan oleh Yayasan Insan Utama dan tergabung dalam wadah asosiasi lembaga Pendidikan Islam Terpadu yang kini menjadi Jaringan Sekolah Islam terpadu. Pembiasaan melaksanakan sholat dhuha sebelum kegiatan belajar mengajar merupakan upaya mewujudkan fondasi anak saleh dan unggul. Penelitian ini lebih memfokuskan pada shalat sunah dhuha, karena ingin melihat realita dewasa ini kendala yang sering terjadi bahwa jarang sekali SD maupun MI melaksanakan pembiasaan shalat dhuha sebelum pembelajaran dimulai.

Kegiatan sholat dhuha di SD IT Insan Utama, dilaksanakan setiap hari untuk siswa kelas I sampai kelas VI . Ada beberapa kendala kaitanya dalam pembiasaan shalat dhuha. Kendala pertama untuk anak-anak kelas IV, V, VI masih terdapat kurangnya kesadaran untuk melaksanakan shalat dhuha, oleh karena itu harus ada perhatian khusus dari bapak-ibu guru. Sedangkan untuk kelas I dan III berjalan cukup baik pelaksanaannya, tetapi ada beberapa siswa masih perlu diingatkan untuk melaksanakan shalat dhuha. Kendala kedua kondisi sekarang saat ini di kelas V SD IT Insan Utama Kasihan Bantul pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung masih ada beberapa siswa yang ramai sendiri maupun gaduh bersama temannya, bahkan ada dari sebagian siswa yang menunjukkan akhlak yang tidak baik pada gurunya (Sulastri, S.Ag 21 Febuari 2018, pikul 09:15 WIB).

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mencermati dan mengkaji secara lebih mendalam dan ilmiah, mengenai pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan Akhlak, ini dilakukan untuk mengetahui pembiasaan shalat dhuha sebagai pembinaan akhlak pada siswa kelas V SD IT Insan Utama Kasihan Bantul. Adapun masalah pokok yang diteliti pada skripsi ini adalah (1) bagaimana proses pelaksanaan pembiasaan sholat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa kelas

V di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul; (2) bagaimana dampak pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa kelas V SD IT Insan Utama Kasihan Bantul; dan (3) apa faktor pendukung dan penghambat pembiasaan shalat dhuha terhadap pembinaan akhlak siswa kelas V SD IT Insan Utama Kasihan Bantul.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan induktif serta pada analisisnya terdapat dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, seperti yang menggambarkan situasi atau kejadian yang dialami oleh individu dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, keadaan yang diuraikan dalam penelitian ini adalah pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa kelas V di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul. Adapun subyek dalam penelitian ini subyek adalah guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, guru/walikelas V dan siswa kelas V di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul. Proses pembiasaan sholat dhuha dalam pembentukan akhlak.

Metode yang ada dalam pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan Observasi, wawancara, dokumentasi dengan pendekatan kualitatif. Proses analisis data dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini perlu diuraikan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti serta dapat dijadikan alat untuk menganalisis hasil penelitian. Oleh karena itu perlu adanya teori yang mendukung pembahasan dalam skripsi ini meliputi: (1) pembiasaan, secara etimologi pembiasaan berasal dari kata "*biasa*". Dengan adanya prefiks "pe" dan sufiks "an" menunjukkan arti proses membuat suatu seseorang menjadi terbiasa (Sopiana dan Sugiharto, 2017:16). Sedangkan menurut istilah, Edgar Bruce Wesley mendefinisikan metode dalam bidang pendidikan sebagai rentetan kegiatan terarah bagi guru yang menyebabkan timbulnya proses belajar pada siswa ([www.riduOne.wordpress.com](http://www.riduOne.wordpress.com)). Sedangkan

kaitannya dengan metode pendidikan Islam, metode pembiasaan adalah cara yang dilakukan untuk membiasakan peserta didik berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam (Sopiana dan Sugiharto, 2017:16); (2) shalat dhuha, menurut Ubaid Ibnu Abdillah, yang dimaksud dengan shalat Dhuha adalah “shalat sunnah yang dikerjakan ketika pagi hari pada saat matahari sedang naik. Ajaran Islam, Kedudukan shalat di sisi Allah dan di dalam agama-Nya merupakan unsur pengiring keimanan pada seluruh risalah yang disampaikan oleh semua rasul yaitu shalat merupakan kedudukan yang sangat agung. Islam telah datang, kemudian ia pun menempuh jalan yang dilalui oleh risalah terdahulu dan menjadikan shalat itu sebagai salah satu rukun diantara rukun-rukun agama (Ismail,2011:112); (3) pembinaan berasal dari kata “bina” yang berarti bangun, kemudian mendapat imbuhan “pe” dan “an” menjadi pembinaan yang memiliki arti membangun. Maka dengan kata lain “pembinaan merupakan usaha untuk membangun yang berarti melakukan tindakan untuk menuju ke arah yang lebih baik” (Helmi, 1971:8). Sedangkan untuk pengertian akhlak, akhlak ialah sesuatu yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Menurut pengertian asal katanya (istilah bahasa) kata akhlak berasal dari bahasa arab jamak dari “khuluqun” dan menurut loghat diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat; (4) menurut Soemarwoto (2004: 23) disebutkan bahwa dampak ialah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat atau suatu aktifitas. Berikutnya Soemarwoto menerangkan, bahwa aktifitas tersebut bisa bersifat alamiah, berupa kimia, fisik maupun biologi, dapat pula dilakukan oleh manusia berupa analisis dampak lingkungan, pembangunan dan perencanaan. Adapun dampak tersebut dapat bersifat biofisik, sosial, ekonomi dan budaya (Abubakar, 2015:120).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul, pada bulan Maret sampai April 2018 mengenai pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak pada siswa kelas V SD IT Insan Utama Kasihan Bantul, maka didapatkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara, adalah sebagai berikut:



## 1. Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Pembinaan Akhlak

Latar belakang kegiatan shalat dhuha di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul, ada tiga yaitu: *Pertama*, bentuk keprihatinan pihak sekolah atas meningkatnya kenakalan siswa dan semakin menurunnya kualitas ibadah mereka. *Kedua*, sebagai salah satu untuk menghidupkan sunnah dan jalan pembuka harapan datangnya hidayah keilmuan dari Allah SWT. *Ketiga*, karena minimnya pengetahuan siswa terhadap ibadah shalat dan rendahnya kesadaran siswa dalam menjalankan shalat.

Pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul ternyata sesuai dengan hasil wawancara dengan guru PAI Bapak. Ali Sumoni sebelum melaksanakan shalat dhuha mereka melakukan kegiatan rutin yaitu hafalan surat-surat atau biasanya di sebut dengan muroja'ah terlebih dahulu di laksanakan di dalam kelas masing-masing setelah waktu menunjukkan pukul 07.15 dan alaram shalat dhuha berbunyi barulah mereka melaksanakan kegiatan shalat dhuha secara berjama'ah dan mandiri untuk kelas 1 dan 3 masih dibimbing sedangkan untuk kelas IV dan kelas VI hanya diingatkan oleh guru/walikelas masing-masing jadi mereka melaksanakan shalat dhuhnya tidak dibimbing. Hanya dengan waktu kurang lebih 15 menit kemudian mereka masuk kelas kembali pukul 07.30, masih ada beberapa sebagian siswa-siswi yang masih sulit untuk diarahkan.

Adapun bentuk pembinaan Akhlak di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul sebagai berikut: (1) pembiasaan yang dilakukan di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul ini dengan shalat dhuha yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus dilakukan oleh siswa-siswin didampingi oleh bapak/ibu guru maupun yang mandiri yang berperan aktif dalam proses pembiasaan shalat dhuha secara berjama'ah maupun secara mandiri, sehingga siswa akan terbiasa tanpa adanya paksaan sehingga siswa dengan mandirinya akan memiliki rasa tanggung jawab; (2) keteladanan yang diterapkan di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul ini dapat dilihat dari atau dimulai oleh bapak Ibu guru terlebih dahulu hal ini menjadi figur yang sangat penting. (3) nasehat seringkali digunakan oleh seorang guru untuk memotivasi agar siswa giat

dalam melaksanakan shalat dhuha, cara yang digunakan adalah dengan mengadakan evaluasi setiap bulannya yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan ibadah, tanggung jawab dan kedisiplinan tidak hanya shalat dhuha saja yang di pantau tetapi shalat wajib lima waktu pun di pantau juga.

2. Dampak Pembiasaan Shalat Dhuha dalam pembinaan Akhlak siswa di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul sebagai berikut: (1) akhlak terhadap Allah SWT (*habl min Allah*). bentuk akhlak kepada Allah anatara lain beribadah kepada Allah SWT, seperti menjalankan perintahnya yaitu mengerjakan shalat wajib tidak hanya shalat wajib saja yang dikerjakan shalat sunnah sepeti shalat dhuha sangat dianjurkan untuk dilaksanakan. Termasuk akhlak kepada Allah lainnya yaitu bagaimana ketulusan hati kita dalam mencintai Allah yang melebihi rasa cinta kita kepada siapapun dan apapun, pasrah serta mengharap dan berusaha mencari keridhoan Allah.; (2) akhlak terhadap Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci yang lengkap dan sempurna serta di dalam kandungannya berisi pedoman hidup bagi orang-orang yang bertaqwa. Untuk memuliakan Al-Qur'an dengan cara menunjukkan sikap dan prilaku dalam bentuk wujud, dan mematuhi tata tertib setiap ayat dalam bacaan; (3) akhlak terhadap teman. Akhlak sesama teman atau sesama muslim merupakan hubungan yang memiliki bentuk khusus. Pola hubungan ini yang didasarkan pada prinsip keimanan. Dasar utamanya adalah bersumberdari tuntunan Allah. Hubungan ini mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam ajaran Agama Islam. Dalam melaksankan nilai-nilai kemanusiaan merupakan bagian dari hubungan baik antara sesama manusia; (4) meningkatkan sifat yang agamis, pembiasaan disiplin ibadah, dan pembentukan akhlak al-karimah dalam diri siswa. Manfaat kegiatan shalat dhuhaa banyak sekali antara lain, meningkatkan kualitas ibadah jadi sahalatnya lebih terjaga, belajar, juga lebih tekun, kenakalan siswa berkurang, setelah di adakan shlat dhuha dan sebagainya insyaAllah ahklak nya menjadi lebih baik, walaupun tidak semuanya. Kemudian menjadi terbiasa dan kedisiplinan dalam beribadahnya, karena setiap saat ada walinya itu ada yang

ditanyain bagaimana perkembang shalat anak dirumah Ibu? Itu rata-rata menjawab sudah baik sekarang, itu antara lain dampak positifnya ; (5) mengembangkan kepribadian siswa ke arah yang lebih baik positif khususnya dalam hal pengendalian diri. Dampak positif anak-anak mudah dihibau dan diarahkan. Yang kedua, ada sikap *tawadhu'* terhadap guru, dengan di adakannyaprogram ini nilai-nilai kedewasaan itu sudah muncul. Selain itu mereka terbiasa untuk disiplin beribadah karena sudah terlatih setiap hari, sehingga dengan sendirinya anak terbiasa untuk bertambahnya iman dan ketaqwaan. Kaitanya dengan perilaku siswa dengan adanya kegiatan ini anak-anak sudah lumayan baik; (6) mendekatkan rezeki berupa materi maupun non materi, baik bagi pribadi siswa maupun pihak SD IT Insan Utama Kasihan Bantul. Dampak positif yang terjadi pada dirinya sendiri dan juga sekolah SD IT Insan Utama ini sekarang ini perkembangan sekolahnya serta pasilitas sudah lengkap bangunannya dan ada banyak bangunan yang sudah di perbaiki dan manfaat untuk dirinya sendiri berupa kelancaran dalam membayar nyuran sekolah setiap bulannya, lebih mudah belajar di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul ini ; (7) mendekatkan *Hidaya* (petunjuk) Allah SWT. Manfaat secara langsung yaitu kemarin di saat waktu dia menghadapi ujian dia merasa lebih mudah melaksanakan ujian dan masalah yang dihadapinya bisa ia lewati. Sebelum pikiranya di hantui kekuatan kalau tidak lulus, menurutnya baik ketika melaksnakan shalat dhuha maupun shalat wajib, ia tetap berdo'a kepada Allah untuk di beri kemudahan; (8) mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ketika belum melaksanakan kegiatan shalat dhuha seperti ada yang kurang di dalam perasaan ini. Baginya shalat dhuha ini membuatnya menjadi tenang dan nyaman setelah melakukannya; (9) meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa. Tentang manfaat yang dirasakan setelah shalat dhuha, dalam segi waktu dan ibadah menjadi tertib/rajin dalam melaksanakannya, bisa menerima pelajaran dengan baik, lebih konsentrasi ketika guru menrangkan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Shalat Dhuha DI SD IT Insan Utama Kasihan Bantul.

Adapun faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha ini antara lain: *Pertama*, tingginya motivasi dari guru dan orang tua. *Kedua*, tingginya kesadaran dan antusias siswa itu sendiri. *Ketiga*, adanya sarana dan prasarana yang tersedia cukup untuk melaksanakan kegiatan shalat dhuha secara berjama'ah maupun secara mandiri.

Adapun untuk mengetahui faktor penghambat pelaksanaan kegiatan shalat dhuha di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul yaitu: *Pertama*, latar belakang keluarga yang masih awam terhadap ilmu pengetahuan agama islam. *Kedua*, hampir sebagian siswa (putra) kurang disiplin dan aktif mengikuti kegiatan shalat dhuha. *Ketiga*, terlalu lama siswa mengantri ketika berwudhu. *Keempat*, banyak anak yang masih ramai ketika pada saat jamnya shalat dhuha sehingga mengganggu ketenangan dalam beribadah. *Kelima*, kurangnya pengawasan dan bimbingan oleh guru saat pelaksanaan shalat dhuha berlangsung.

Dilihat dari pemaparan wawancara dengan beberapa siswa dan Guru PAI di atas, Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Dhuha di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul sudah berjalan pada saat sekolah itu pertamakali didirikan yaitu sudah berjalan secara tertib selama 16 tahun ini dengan didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang sangat memadai hanya satu masalah saat ini yang belum ada solusinya yang tepat untuk mengatasinya yaitu terkendala waktu yang sangat minim dan juga siswa-siswinya kelas IV sampai kelas VI tidak di bimbing dalam pelaksanaan shalatnya sehingga masih banyak siswa yang melaksanakan shalatnya hanya asal shalat saja kemudian rame dan di ganggung oleh teman-temannya.

## **KESIMPULAN**

Setelah peneliti observasi, wawancara, mengamati, dan melakukan pengolahan data yang di peroleh dari SD IT Insan Utama Kasihan Bantul berkaitan dengan Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Pembinaan Akhlak siswa kelas V, Penelitian menyimpulkan beberapa hal penting yaitu sebagai berikut:

Pelaksanaan program pembiasaan shalat dhuha di SD IT Insan Utama Kasihan Bantul di laksanakan setiap hari senin sampai hari jum'at secara terus menerus. Shalat dhuha ini dilaksanakan secara berjama'ah dan mandiri. Untuk yang berjama'ah yaitu kelas I dan kelas III pelaksanaan shalat dhuha tersebut dilaksanakan di dalam kelas masing-masing dengan 2 rakaat kemudian di dampingi oleh guru/walikelas masing-masing untuk memberikan pengarahannya, siswa-siswinya di suruh berwudhu terlebih dahulu kemudian tahap selanjutnya berkumpul di dalam kelas untuk membentuk barisan kemudian salah satunya menjadi imam. Guru pendamping dan guru walikelas memantau dan mendampingi dari awal pelaksanaan sampai selesai pelaksanaan. Sedangkan untuk yang pelaksanaannya secara mandiri yaitu kelas IV dan kelas VI pelaksanaan shalat dhuha ini dilaksanakan secara terpisah untuk yang putra lokasi pelaksanaan shalat dhuhnya yaitu di masjid sekolah sedangkan untuk yang perempuannya untuk lokasi pelaksanaan shalat dhuhnya di musolah sekolah. Pelaksanaan shalat dhuha tersebut dilaksanakan secara mandiri dengan 2 rakaat wali kelas dan guru pendamping hanya mengingatkan saja tanpa di dampingi saat pelaksanaan dimulai maupun sampai selesai atau habisnya waktu untuk pelaksanaan shalat dhuhan.

Hasil dari Dampak pembiasaan shalat dhuha terhadap pembinaan akhlak siswa kelas V SD IT Insan Utama Kasihan Bantul, adalah: (1) siswa memiliki akhlak yang baik terhadap Allah SWT, terhadap Al-Qur'an dan terhadap teman; (2) sifat agamisnya meningkat; (3) kepribadianya kearah yang lebih positif; (4) menghidupkan sunnah dan menerapkan ibadah sejak dini agar kepribadian siswa ke arah yang lebih baik positif khususnya dalam hal pengendalian diri; (5) mendapatkan rezeki berupa materi maupun non materi; (6) endekatkan *Hidayah* (petunjuk) Allah SWT; (7) siswa merasa dekat dengan Allah SWT termotivasi, meningkatkan konsentrasi belajar siswa, meningkatkan dalam pembiasaannya.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pembiasaan shalat dhuha dalam pembinaan akhlak siswa kelas V SD IT Insan Utama Kasihan Bantul faktor pendukung: *Pertama*, motivasi dari guru dan orang tua. *Kedua*, kesadaran dan antusiasme siswa itu sendiri. *Ketiga*, adanya sarana dan prasara yang tersedia.

Sedangkan untuk faktor penghambatnya: *Pertama*, latar belakang keluarga yang masih awam terhadap ilmu pengetahuan tentang agama Islam. *Kedua*, hampir sebagian besar siswa (putra) kurang disiplin dan aktif mengikuti kegiatan shalat dhuha. *Ketiga*, banyak anak yang masih asal-asalan ketika melaksanakan shalat dhuha. *Keempat*, banyak anak yang masih ramai dan mengganggu teman-temannya ketika melaksanakan shalat dhuha. *Kelima*, kurangnya pengawasan dan bimbingan dari guru saat pelaksanaan shalat dhuha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Dinata. 1996. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Ahmad, Amin. 1993. *Etika Ilmu Akhlak*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Al Mahfani, M Khalilurrahman. 2008. *Berkah Shalat Dhuha*. Jakarta: Wahyu Media.
- Alex MA. 2005. *Kamus Ilmiah Populer Kontemporer*. Surabaya: Karya Harapan.
- As. Asmara. 1994. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daulay, Putra, Haidar. 2014. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Eva Fairuzia. 2013. “*Pelaksanaan Shalat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual. (SQ) Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul*”.
- Hamzah Yakub. 1995. *Etika Islam*. Bandung: CV Diponogoro.
- Helmi, Masdar. 1971. *Peranan Dakwah Islam Dalam Pembinaan Umat*. Semarang: Lemb. Panel dan Latihan.
- Hery Noer Aly, MA. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Logos.
- <http://alfiatullaili.blogspot.com/2010/05pembentukanakhlakhtml:5agustus2010>.
- Husaini A, Majdid Hasyim. 2003. *Syarah Riyadhus Shalihin*. Surabaya : PT Bina Ilmu.
- Ilyas Yunahar. 2014. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam.
- Ismail Ghoffar. 2011. *Upaya Membentuk Pribadi Muslim*. Yogyakarta: Unires Pres.
- Jalaluddin. 2016. *Pendidikan Islam (Pendekatan Sistem dan Proses)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Lexy J. 1989. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- M, Alisuf. 2006. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- M. Yatimin Abdullah. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Maimunah Hasan. 2001. *Membentuk Pribadi Muslim*. Yogyakarta: Pustaka Nabawi.
- Makhdhani Muhammad. 2013. *Menyikap Mukjizat Shalat Dhuha*. Diva Press.
- Maman Abd. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maulina Aulia Hidayati. 2016. *“Hubungan antara pelaksanaan Shalat Dhuha dengan Kedisiplinan siswa VII di MTS Mabaullulum Pakis Malang*.
- Moh Soleh. 2013. *“Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Pembinaan Akhlak siswa Kelas 4 di MI Maarif Candran Yogyakarta”*.
- Mustofa. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : Cv Pustaka Setia.
- Sopian dan Rahmat Sugiharto, “Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa melalui Metode Pembiasaan (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Ar-roudloh Cileunyi Bandung Jawa Barat)” *Jurnal Educuan* Vol 1, Nomor 1, 2017.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (et.al). 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Syakir Jamluddin. 2015. *Kuliah Fiqh Ibadah*. Yogyakarta : LPPI UMY.
- Syakir Jmaludin. 2010. *Kuliah Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Lppi UMY.
- Tatan Zenal, (et.al). “Penerepan Teori Pembiasaan dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa di Tingkat Sekolah Dasar” *Jurnal Edutech* Vol 1, Nomor 3, Oktober 2014.



Uhbiyati Nur. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

[www.riduOne.wordpress.com](http://www.riduOne.wordpress.com)

Yunus Hanis Syam. 2004. *Mengapa Harus Shalat*. Yogyakarta : Media Abadi.